

Analisis Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Buyung Cahya Perdana

Universitas Mayjend Sungkono, Mojokerto, Jawa Timur

buyungcahyaperdana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Penghindaran Pajak dan profitabilitas dengan variabel moderasi good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel sebanyak 20 perusahaan diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan data amatan sebanyak 100 data. WrapPLS 7.0 for windows digunakan sebagai alat bantu dalam metode analisis Structural Equation Model (SEM) pada penelitian ini. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance tidak dapat memberikan efek moderasi atas keterkaitan Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan, tetapi good corporate governance memberikan efek moderasi dan memperkuat keterkaitan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak; Profitabilitas; Nilai Perusahaan; Good Corporate Governance



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang semakin meningkat karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga meningkat (Dwi Dewianawati & Erry Setiawan, 2021). Menurut Saragih & Rusdi (2022) nilai perusahaan adalah persepsi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kemakmuran perusahaan yang tinggi bersamaan dengan pemegang saham. (Wirianto et al., 2021)

Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan karena dapat mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian terdiri dari tiga yaitu Price to Earning Ratio (PER) atau rasio harga saham terhadap pendapatan, Price to Book Value (PBV) atau rasio harga saham terhadap nilai buku dan TobinsQ (Akbar et al., 2020). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) atau rasio harga saham terhadap nilai buku. Price to Book Value (PBV) merupakan ukuran yang berfungsi untuk melihat saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah. (Furniawan, 2022) Perusahaan dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila nilai PBV diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi penilaian investor, sehingga semakin besar pula peluang investor membeli saham perusahaan (Rohaeni et al., 2018).

Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 selalu berfluktuatif mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2017-2021.

Diketahui pada tahun 2016 ke 2017 terdapat kenaikan harga saham yang berarti pada tahun 2017 harga perusahaan lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Kemudian dari tahun 2017 sampai dengan 2020 terlihat harga saham yang terus menurun dibandingkan harga saham tahun 2017. Harga saham terendah berada pada tahun 2019, hal ini dapat diartikan bahwa pada tahun 2019 nilai perusahaan berada pada titik rendah.

Menurunnya harga saham pada tahun 2019 dikuatkan oleh Kontan (2019) bahwa adanya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2019. Indeks Harga Saham Gabungan menutup perdagangan tahun 2019 dengan menurunnya harga saham sebesar 0,47%. Tujuh sektor turun bersama IHSG dengan mencatat penurunan paling besar terdapat pada sektor industri yakni 1,60% dan sektor manufaktur sebesar 0,98%. Dimuat oleh Liputan 6 (2020) bahwa Indeks Harga Saham Gabungan terus terombang ambing pada tahun 2019 sampai 2020 dikarenakan pandemi. Naik turun pasar saham tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi di belahan dunia manapun.

Selain harga sahamnya, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan dalam suatu perusahaan karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam perusahaan, profitabilitas menjadi hal yang penting dimana profitabilitas dapat menggambarkan peluang suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin meningkat keinginan dan kepercayaan investor sehingga dapat berdampak pada meningkatnya harga saham (Mufidah & Purnamasari, 2018). Tingginya profitabilitas dalam perusahaan mencerminkan bahwa kondisi perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik sehingga para investor berniat untuk menanamkan sahamnya. Meningkatnya nilai profitabilitas berdampak pada meningkatnya harga saham yang diikuti dengan respon positif dari para investor yang tentunya dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih meningkat.

Pemerintahan Indonesia melakukan upaya agar penerimaan pajak di Indonesia dapat meningkat. Pajak menjadi sumber penerimaan negara terpenting dalam meningkatkan pembangunan menuju keadaan yang jauh lebih baik dari kondisi sebelumnya, maka pemungutan pajak dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang (Hernando & Wahyudin, 2020). Pajak perusahaan adalah salah satu yang memiliki peranan penting dalam Negara karena sebagai penunjang utama dalam pembangunan negara dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bagi Negara memang pajak adalah penunjang utama dalam pembangunan Negara tetapi berbanding terbalik dengan perusahaan karena bagi perusahaan pajak adalah beban, sehingga dalam suatu perusahaan beban perpajakan harus dikelola dengan baik agar laba perusahaan yang didapatkan lebih besar (Fahmi, 2020). Hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola perpajakan adalah dengan melakukan Penghindaran Pajak. Perusahaan melakukan meminimalisasi beban pajak atau Penghindaran Pajak yang dianggap legal meskipun sifatnya mengurangi pajak karena dalam melakukan Penghindaran Pajak ini tetap mematuhi undang-undang perpajakan. Penghindaran Pajak adalah usaha untuk meminimalisir pembayaran pajak dengan mengambil kesempatan atau celah dengan adanya kelemahan-kelemahan hukum pajak (Puspita & Febrianti, 2018). Kementerian keuangan mencatat jumlah wajib pajak badan mengalami kerugian usaha serta kesulitan dalam membayar pajak meningkat setiap tahunnya. Menteri keuangan Sri Mulyani melaporkan bahwa wajib pajak yang melaporkan kerugian meningkat dari 5.199 wajib pajak (periode 2012-2016) menjadi 9.496 wajib pajak (periode 2015-2019). Berdasarkan fenomena yang terjadi banyak perusahaan yang tidak mampu untuk membayar pajak karena mengalami kerugian setiap tahunnya. Karena hal tersebut banyak perusahaan yang melakukan Penghindaran Pajak atau suatu skema transaksi untuk meminimalkan beban pajak.

Dari tindakan tersebut perlu adanya konsep tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut dengan Good Corporate Governance (GCG). Konsep GCG adalah sistem yang mengatur tata kelola perusahaan untuk mewujudkan kehidupan bisnis yang adil, wajar, independen, transparan, akuntabilitas, dan responsibilitas yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Kelvianto & Mustamu, 2018). Dengan diterapkannya GCG diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal.

Prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keadilan, kewajaran, independensi, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dapat diterapkan perusahaan melalui mekanisme GCG yang ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, karyawan, undang-undang dan peraturan hukum (Pradnyawati & Suprasto, 2019). Dalam penelitian ini GCG diprosikan dalam Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan saham manajemen yang semakin besar dinilai dapat meminimalkan risiko yang dibuat oleh manajemen karena pihak manajemen tidak hanya bertindak sebagai pengelola perusahaan tetapi juga sebagai pemegang saham, sehingga pihak manajemen akan lebih memperhatikan risiko yang mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.

Penelitian terkait Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Good Corporate Governance telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. (Yohanes & Sherly, 2022) meneliti hubungan antara Penghindaran Pajak dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai pemoderasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Arfiansyah, 2021) meneliti hubungan Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Mufidah & Purnamasari, 2018) meneliti hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Puri & Wijayanti, 2021) meneliti hubungan antara Penghindaran Pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perlu adanya pemahaman dan pengembangan sumber daya yang dapat diandalkan untuk dapat bersaing di lingkungan bisnis yang kompetitif dan menjadi perusahaan yang terbaik (Farchan, 2018). Perusahaan-perusahaan bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dan berlomba-lomba untuk meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar internasional. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan mendapatkan keuntungan yang kompetitif dengan memperhatikan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan pula daya saing perusahaan. Strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan meningkatkan daya saing adalah melaksanakan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Di era globalisasi ini diperlukan dukungan teknologi informasi yang sesuai guna mendukung kegiatan usaha serta perlunya penerapan good corporate governance yang dapat meningkatkan citra yang baik di mata stakeholder (Ayu & Sari, 2017). Strategi memperbaiki teknologi dan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing tersebut banyak diterapkan pada perusahaan di Indonesia termasuk dalam sektor manufaktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data sekunder dianalisis menggunakan metode analisis Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan program WrapPLS 7.0 for windows. Dalam analisis SEM dilakukan dua tahap uji yaitu outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural).

Populasi

Menurut Noor (2017:147) populasi adalah bagian dari keseluruhan objek penelitian atau anggota dari suatu wilayah tertentu yang akan dijadikan sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 193 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan ciri-ciri tertentu dan mewakili apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari teknik non random sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai pertimbangan dan penentuan sampel penelitian ini sebagai berikut: Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan annual report periode 2017-2021 dan Perusahaan manufaktur yang menerapkan good corporate governance dan terdapat kepemilikan manajerial. Berdasarkan teknik purposive sampling, maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dengan data amatan sebanyak 100 data.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan alat bantu pengolah data berupa software Wrap Partial Least Square (PLS) versi 7.0 dengan teknik analisis Structural Equation Model (SEM) yang bertujuan untuk memasukan variabel yang tidak dapat diamati yang diukur secara tidak langsung oleh variabel indikator. Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau biasa disebut dengan outer model dan model struktural (structural model) atau biasa disebut inner model (Ghozali, 2020). Model pengukuran (outer model) digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk penelitian, sedangkan model struktural (inner model) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh atau korelasi antara variabel satu dengan yang lainnya dengan menggunakan WrapPLS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software Wrap Partial Least Square (PLS) versi 7.0 dengan teknik analisis Structural Equation

Model (SEM) untuk menganalisis pengaruh antara Penghindaran Pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi.

Analisis Outer Model

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk menguji manifest variabel (indikator pengukur) yang digunakan untuk mengukur konstruk seharusnya berkorelasi tinggi dengan nilai loading factor dengan rule of thumb diatas 0,70 untuk penelitian konfirmatori dan untuk penelitian eksplorasi nilai loading factor 0,60-0,70 masih dapat diterima dan nilai Average Variance Extracted (AVE) diatas 0,50. Berikut tabel nilai reflektif dari indikator untuk masing-masing variabel:

Tabel 1. Hasil Estimasi Outer Loadig Factor-Convergent Validity

Variabel	NilaiOuterLoading	Kesimpulan
Penghindaran Pajak	1.000	>0,7(Valid)
Profitabilitas	1.000	>0,7(Valid)
NilaiPerusahaan	1.000	>0,7(Valid)
GoodCorporate Governance	1.000	>0,7(Valid)
ModeratingEffect1	1.000	>0,7(Valid)
ModeratingEffect2	1.000	>0,7(Valid)

Sumber: data diolah

Tabel 1.diatas dapat disimpulkan bahwa pada seluruh indikator dikatakan valid karena memenuhi kriteria dengan nilai loading factor dengan rule of thumb diatas 0,7 sehingga pelitian ini dapatditerima.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai keakuratan, konsistensi, dan ketepatan indikator pengukur dalam mengukur konstruk penelitian menggunakan Composite reliabilitydengan rule of thumb diatas 0,70 untuk penelitian konfirmatori dan 0,60-0,70 untuk penelitian eksploratoris masih dapat diterima. Berikut ini hasil pengukuran yang telah dilakukan:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Reabilitas

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Penghindaran Pajak	1.000	Reliabel
Profitabilitas	1.000	Reliabel
NilaiPerusahaan	1.000	Reliabel
GoodCorporateGovernance	1.000	Reliabel
ModeratingEffect1	1.000	Reliabel
ModeratingEffect2	1.000	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Composite reliability dengan rule of thumb diatas 0,70 dimana hal tersebut memiliki arti seluruh variabel memiliki reabilitas yang tinggi dan penelitian ini dapat diterima.

Analisis Inner Model

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruksi, nilai signifikansi dan R- square dari model penelitian. Berikut ini hasil uji R-Square:

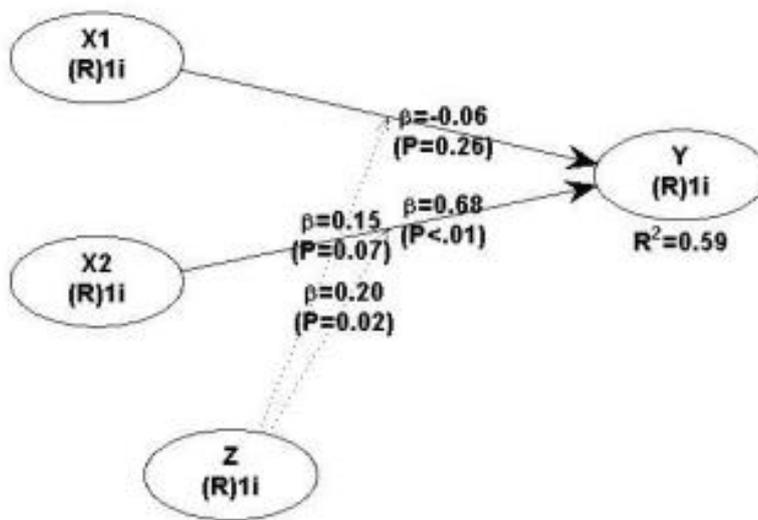
Tabel 3. Nilai Koefisien Determinan R-Square

	R-Squared Coefficient
Nilai Perusahaan	0,591

Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa R-Squared pada nilai perusahaan sebesar 0,591 (59%) yang artinya variabel Penghindaran Pajak, profitabilitas dan good corporate governance dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 59% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat empat uji hipotesis dengan hasil pengujian disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1 Hasil Inner Model

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. P-value < 0,05, maka Hipotesis diterima sedangkan P-value > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

Tabel 4 Hasil Path Coefficient dan P-value

	Path Coefficient	P-Values	Result
Penghindaran Pajak → Nilai Perusahaan	-0,063	0,262	Ditolak
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,678	<0,001	Diterima
Moderatig Effect1 → Good Corporate Governance	0,147	0,065	Ditolak
Moderatig Effect2 → Good Corporate Governance	0,198	0,020	Diterima

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil P-value sebesar 0,262 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,262 > 0,05). Hasil penelitian ini juga menunjukkan path coefficient untuk melihat pengaruh Penghindaran Pajak

terhadap nilai perusahaan sebesar $-0,063$ dimana hal tersebut kurang dari $0,000$. Berdasarkan P-value dan path coefficient maka dapat disimpulkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan hipotesis pertama (H1) ditolak atau tidak dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 (Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan)
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari P-value sebesar $<0,001$ dimana hasil tersebut kurang dari $0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan path coefficient sebesar $0,678$ dengan tanda positif. Hal ini telah sesuai dengan hipotesis kedua (H2) yang memiliki arti hipotesis kedua dapat diterima.
3. Pengujian Hipotesis 3 (Good corporate governance memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan) Berdasarkan tabel di atas terlihat dari P-value sebesar $0,065$ yang mana hal tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,065 > 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa path coefficient sebesar $0,147$. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa good corporate governance memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima atau ditolak.
4. Pengujian Hipotesis 4 (Good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan)
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa P-value sebesar $0,020$ dimana hasil tersebut kurang dari $0,05$ ($0,020 < 0,05$) sehingga good corporate governance dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan path coefficient sebesar $0,198$ dengan tanda positif sehingga dapat memperkuat interaksi antara profitabilitas dengan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis keenam (H6), sehingga hipotesis ini diterima.

Pembahasan

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ini tidak terbukti dan tidak dapat diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak bukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, et al (2018) yang menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor tidak terlalu melihat seberapa besar pajak yang dibayarkan sehingga tidak mempertimbangkan besarnya Penghindaran Pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan. Investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba stabil atau tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaminah (2018) bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tidak ada dampak akibat dari ada atau tidaknya Penghindaran Pajak yang dapat memengaruhi investor dalam melakukan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ikmaliah & Maria (2018) bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena melalui perencanaan pajak diharapkan dapat mengurangi beban pajak perusahaan sehingga laba setelah pajak menjadi lebih tinggi bersamaan dengan lembar saham yang semakin tinggi. Meningkatnya harga saham dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai profitabilitas mencerminkan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Septiano (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa besarnya nilai profitabilitas dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpi & Batubara (2021) bahwa profitabilitas memiliki arah pengaruh yang positif sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniastri, et al (2021). Dalam penelitian ini disebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena diindikasikan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa good corporate governance memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa good corporate governance tidak dapat memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga tidak dapat diterima.

Penelitian ini menjelaskan bahwa good corporate governance tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhanimah, et al (2018), bahwa good corporate governance yang diprosikan ke dalam kepemilikan manajerial sebagai mekanisme kontrol internal tidak dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Mahaetri & Muliati (2020) bahwa good corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak dengan nilai perusahaan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mustika, et al (2019) bahwa good corporate governance dapat memoderasi pengaruh Penghindaran Pajak terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa dengan adanya good corporate governance dapat mengarahkan dan mengendalikan tindakan manajemen dari perilaku oportunistik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Penelitian ini menjelaskan bahwa good corporate governance memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Good corporate governance dapat meminimalkan terjadinya konflik keagenan dan mengelola perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Noviani, et al (2019) bahwa good corporate governance memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wasista (2019) bahwa good corporate governance dapat memoderasi dan memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Dengan peran good corporate governance diharapkan dapat meningkatkan profit untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina, et al (2020) bahwa good corporate governance tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan karena tinggi renahnya skor pemeringkatan yang dimiliki perusahaan tidak dapat menjamin bahwa investor akan memberikan respon yang positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penghindaran Pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan: Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran Pajak bukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga tidak sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Good corporate governance tidak dapat memoderasi hubungan antara tax avoidance terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance sebagai kontrol internal tidak dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Good corporate governance dapat memoderasi dan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Good corporate governance dapat meminimalkan terjadinya konflik keagenan dan mengelola perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Maryam, S., & Karyadi, K. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk). *Jurnal Co Management*, 3(2), 494–507. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.428>
- Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436>
- Arifin, S. B. (2018). Pengaruh Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Medan Polonia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 178–188. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/4817/4234>
- Ayu, V., & Sari, P. (2017). PENGARUH TAX AMNESTY , PENGETAHUAN PERPAJAKAN , DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 6.
- Dewi, P. S., Hasibuan, H. T., Governance, G. C., Perusahaan, N., & Pajak, P. (2022). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. 3114–3127.
- Dwi Dewianawati, & Erry Setiawan. (2021). An Analysis of Tax Avoidance in Food Beverage Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i1.143>
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.32528/jiai.v5i2.3756>
- Farchan, F. (2018). Strategi MSDM Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 42–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551998>
- Furniawan, F. (2022). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(2), 541–549. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.815>
- Hidayatul Aini, & Andi Kartika. (2022). The Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Iestyn Kelvianto, & Ronny H. Mustamu. (2018). 287187-Implementasi-Prinsip-Prinsip-Good-Corpor-E6724F2F. Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu , 6(1–2), 1–2. <https://media.neliti.com/media/publications/287187-implementasi-prinsip-prinsip-good-corpor-e6724f2f.pdf>
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). Struktur Modal , Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Capital Structure , Profitability , Liquidity , Company Size And Property And Real Estate Company Values. 226–238.
- Manuel, D., Sandi, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2S), 550–560. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2s.1832>
- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5454>
- Panggabean, S. Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Mediasi Solvabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 631–640. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.641>
- Pradnyawati, N. P., & Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p11>
- Puji, T., & Aryani, Y. A. (2016). TREN PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2001-2014. *XX(03)*, 375–388.
- Puri, P. A., & Wijayanti, R. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 3000–3010.
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Ribut, A., & Wahyuni, S. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariah Islam pada Bank Muamalat Indonesia. 5(2).

- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.18196/bti.92103>
- Saragih, M. R., & Rusdi. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111–1120.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 90. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Wirianto, D., Yazid, H., & Yulianto, A. S. (2021). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Tax Avoidance Dan Nilai PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1715–1738.
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543–558. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>